

Harmoni Kecermelangan Akademik Dan Perilaku Kebajikan Sosial Siswa Kelas VIII B MTs. Al-Maarif II Dak Jaya Sintang

Nijo ¹, Rini Mulyani ², Sumin ³

^{1,2,3} Pascasarjana, Institut Agama Islam negeri Pontianak, Indonesia

* Email untuk Korespondensi: nijojoni06@gmail.com ¹, adindarini30@gmail.com ², amien.ptk@gmail.com ³

ABSTRAK

Kata kunci:

Harmoni,
Kecermelangan
Akademik,
Perilaku Kebajikan
Sosial,

Keywords:

Harmony
Academic Excellence,
Social Good Behavior,

Pendidikan tidak hanya sekadar meraih prestasi akademik tinggi, tetapi juga harus mampu membentuk individu yang memiliki sikap sosial yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kecermelangan akademik dan perilaku kebajikan sosial pada siswa kelas VIII B di MTs. Al-Maarif II Dak Jaya, Sintang. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami apakah terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi akademik siswa dan perilaku kebajikan sosial yang ditunjukkan di lingkungan sekolah. Metode penelitian menggunakan analisis korelasi Pearson's untuk mengukur sejauh mana ada korelasi antara nilai akademik siswa dengan tingkat kebajikan sosial yang mereka tunjukkan. Partisipan penelitian melibatkan siswa kelas VIII B sebagai sampel utama yang berjumlah 19 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan data prestasi akademik diperoleh dari catatan nilai rapor, sementara data perilaku kebajikan sosial dikumpulkan melalui pengisian angket dengan 10 soal pertanyaan, analisis statistik melibatkan p-value, interval kepercayaan, dan ukuran efek untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara kecermelangan akademik dan perilaku kebajikan sosial. Kesimpulan hasil dari penelitian tersebut antara kecermelangan akademik dan perilaku baik sosial tidak mempunyai korelasi yang signifikan hubungannya positif namun lemah.

Education is not only about achieving high academic achievement, but also must be able to form individuals who have a good social attitude. This study aims to explore the relationship between academic excellence and social good behavior in grade VIII B students at MTs. Al-Maarif II Dak Jaya, Sintang. The main focus of the study was to understand whether there was a significant relationship between students' academic achievement and social good behaviors demonstrated in the school environment. The research method used Pearson's correlation analysis to measure the extent to which there was a correlation between students' academic scores and the level of social good they showed. The study participants involved grade VIII B students as the main sample of 19 respondents. The results showed that academic achievement data were obtained from report card scores, while social good behavior data were collected through questionnaires with 10 questions, statistical analysis involved p-values, confidence intervals, and effect measures to provide a more comprehensive understanding of the relationship between academic excellence and social good behavior. The conclusion of the results of the study between academic brilliance and good social behavior did not have a significant correlation between positive and weak relationships.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pentingnya memahami korelasi antara kecermelangan akademik dan perilaku kebajikan sosial menjadi semakin mencolok di tengah kompleksitas masyarakat kontemporer (Crystal, 2024; Hadi, 2019). Pendidikan tidak hanya sekadar meraih prestasi akademik tinggi, tetapi juga harus mampu membentuk individu yang memiliki sikap sosial yang baik (Abduloh et al., 2022; Susilo & Sarkowi, 2018). Memahami konteks tersebut maka dapat ditarik bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang tentunya akan berdampak lebih baik sikap

sosialnya (Sarnoto & Andini, 2017). Kecermelangan akademik dapat dimaknai dengan prestasi belajar, sementara Syah 2008 memaknai prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah siswa tersebut melakukan pekerjaan dengan yang terkait faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar (Lestari, 2020). Djamarah 2002, menyampaikan bahwa prestasi belajar adalah suatu perubahan yang ada dalam diri seseorang untuk sebuah hasil dari aktivitas dalam sebuah proses kegiatan belajar (Sukmawati, 2016). Maka prestasi belajar merupakan bagian dari kecermelangan akademik bagi seorang siswa yang mempunyai korelasi dalam perilaku kebaikan sosial.

Seiring dengan perkembangan zaman, terdapat kebutuhan mendalam untuk menjelajahi bagaimana kecermelangan akademik dapat berperan dalam membentuk perilaku kebaikan sosial, mengingat hubungan tersebut memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan sosial masyarakat (Christia et al., 2024). Perkembangan kondisi sosial masyarakat sebagaimana ditulis oleh Nanang Sugeng Cahyono pada tahun 2020, juga dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang ada di sekitarnya termasuk adalah media sosial yang digunakan oleh masyarakat (Nanag Sugeng Cahyono, 2020). Lebih khusus lagi perilaku sosial remaja sangat dipengaruhi oleh kondisi kekinian yang menginternalisasi dalam dirinya maka kemungkinan besar mengalami pegeseran perilaku sosial remaja sebagaimana yang dikemukakan Muhammad Zohir Hilmi bahwasanya perubahan perilaku anak-anak remaja disebabkan karena remaja tidak lagi menggunakan berupa kearifan nilai lokal sebagai pedoman hidupnya dalam berperilaku sosial (Hilmi, 2015). Remaja yang tetap berpegang teguh kepada nilai kearifan lokal termasuk memiliki prestasi belajar dan yang lainnya dimungkinkan memiliki perilaku kebaikan sosial (Abubakar & Anwar, 2021; Umami & Sobri, 2020).

Dalam beberapa penelitian terkini, ditemukan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya mencerminkan kecerdasan intelektual seseorang, tetapi juga dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan karakter sosial. Sebagaimana penelitian berjudul Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar yang dilakukan oleh Indrati Endang Mulyaningsih pada tahun 2014 penelitian tersebut menyimpulkan intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi dan kemandirian belajar secara bersamaan mempunyai pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMK Negeri 5 Surakarta (Mulyaningsih, 2014) penelitian selanjutnya yang mempunyai kemiripan dan berelevansi adalah Penelitian terkini lainnya adalah penelitian dilakukan oleh Nastiti Mufidah dengan artikel menunjukkan kesimpulan penelitian tersebut bahwasanya antara prestasi belajar dengan kepedulian sosial mempunyai korelasi yang positif atau korelasi yang signifikan (Mufidah & Arsana, 2014). Ada persamaan antara penelitian yang terdahulu dan yang akan dilakukan adalah persamaan mengukur korelasi dan sinifikansi kedua variabel pada penelitian yang dilakukn oleh Nastiti Mufidah adalah korelasi antara prestasi belajar dan kepedulian sosial sementara penelitian yang akan dilaksanakan adalah mengukur kecermelangan akademik terhadap perilaku baik sosial. Kemudian perbedaannya adalah kedua variabel mempunyai cakupan dan kandungan yang berbeda walaupun ada kesamaan unsurnya, maka menjadi sangat perlu penelitian ini dilakukan.

Proses penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi atau Harmoni kecermalangan akademik dan perilaku kebaikan sosial pada Siswa kelas VIII b MTs al Maarif 2 Dak Jaya Sintang. Terdapat bukti bahwa individu yang berhasil di ranah akademik cenderung memiliki keterlibatan sosial yang lebih positif, seperti partisipasi aktif dalam kegiatan sukarela, kemampuan berkomunikasi yang baik, dan kemauan untuk membantu sesama. Penelitian ini memanfaatkan pemahaman dari penelitian-penelitian terdahulu dan menekankan pada metode holistik untuk menggambarkan secara lebih rinci bagaimana kecermelangan akademik dapat memberikan dampak yang signifikan pada perilaku kebaikan sosial. Implikasi temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi perancangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik, yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik tetapi juga mendorong pengembangan karakter sosial yang positif pada individu.

Pemahaman mendalam tentang bagaimana prestasi akademik dapat berinteraksi dengan pembentukan karakter sosial memiliki dampak yang signifikan pada pembangunan manusia secara keseluruhan. Penelitian ini sangat krusial untuk memberikan pandangan lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sosial individu, yang pada gilirannya dapat memberikan pedoman bagi perancangan program pendidikan yang lebih efektif. Dengan menggabungkan aspek akademik dan sosial, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pihak pendidikan, membantu mereka menyesuaikan strategi pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan karakter untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik.

Urgensi penelitian Harmoni Kecermelangan Akademik dan Perilaku Kebaikan Sosial siswa kelas VIII B MTs. Al-Maarif II Dak Jaya Sintang terletak pada kontribusinya terhadap pembentukan masyarakat yang lebih berempati, inklusif, dan berorientasi pada kebaikan bersama. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kecermelangan akademik dan perilaku kebaikan sosial dapat membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih berdampak dan membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkomitmen pada nilai-nilai sosial yang positif.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian "Harmoni Kecermelangan Akademik dan Perilaku Kebajikan Sosial" didesain untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap korelasi antara kecermelangan akademik dan perilaku kebaikan sosial. Pendekatan penelitian ini metode kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman korelasi antar keduanya (Priadana & Sunarsi, 2021). analisis kuantitatif penelitian ini mencakup analisis statistik terhadap data akademik, seperti nilai rapor, skor ujian, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tertuang dalam nilai kumulatif persiswa sebanyak 19 orang siswa dan data perilaku kebaikan sosial sebanyak 10 butir soal yang pengambialan datanya menggunakan skala linkert yang dikonversi dari skala ordinal menjadi interval dengan bantuan exel *Method Sersevie Interval* (MSI), selanjutnya untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan alat statistik yang relevan yaitu menggunakan aplikasi statistik JASP.

Penelitian ini juga mencakup penggunaan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur faktor-faktor kecermelangan akademik dan perilaku kebaikan sosial, serta survei pendukung untuk memahami konteks sosial yang mempengaruhi responden. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara hati-hati untuk mencakup sejumlah besar partisipan yang representatif dari berbagai latar belakang akademik dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menghimpun data hasil nilai seluruh komponen nilai siswa kelas VIII B pada semester genap tahun 2024 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai kumulatif semester Genap merupakan data Kecermelangan Akademik

NO	Nama	Nilai Kumulatif
01	Amelia Renisa Putri	1189
02	Andrian Oktaviano	1172
03	Ayatul Husnah	1244
04	Azhara Amelia Putri	1226
05	Azriel Maulana Ilyas	1251
06	Citra Lestari	1196
07	Dea Zafika	1218
08	Fajar Samsudin	1188
09	Febri Rohayanti	1236
10	Habi Hermawan	1183
11	Hendra Ramadhan	1174
12	Muhamad Ryan Ramdhani	1184
13	Nabila Alamasyah Putri	1186
14	Nuri	1190
15	Rahmad Al Fadjriansah	1182
16	Revika Dewi Lestari	1222
17	Rifki Maulana	1169
18	Septia Ika Sulistiani	1183
19	Shavira Heppy Yanti	1168

Data tabel 1 merupakan data nilai kumulatif dari seluruh mata Pelajaran yang dijadikan proses belajar mengajar dengan nilai skor tertinggi adalah 1251 dan skor terendah adalah 1168 data tersebut adalah data murni sebelum di interprestasikan dan belum di masukan dalam data aplikasi apapun.

Selanjutnya peneliti juga akan tampilkan data Perilaku kebaikan Sosial yang merupakan variabel yang kedua dalam penelitian ini yang menjadi ukuran atau korelasi atau harmoni antara kecermelangan akademik dan perilaku kebaikan sosial memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Data yang diambil dengan cara memberikan angket kuisener dengan skala linkert yang merupakan seluruhnya pernyataan positif dengan skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut : Sangat tidak setuju bernilai 1, tidak setuju bernilai 2, netral bernilai 3, setuju bernial 4 dan sangat setuju bernilai 5 maka untuk supaya jelas akan di tampilkan data dalam bentuk tabel sebagai berikut ;

Tabel 2. Daftar skor hasil angket Perilaku Kebajikan Sosial

N O	Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Total Skor
01	Amelia Renisa Putri	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
02	Andrian Oktaviano	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	24

03	Ayatul Husnah	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	40
04	Azhara Amelia Putri	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	35
05	Azriel Maulana Ilyas	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
06	Citra Lestari	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	41
07	Dea Zafika	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	30
08	Fajar Samsudin	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
09	Febri Rohayanti	4	4	4	5	3	3	4	2	3	4	36
10	Habi Hermawan	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	22
11	Hendra Ramadhan	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
12	Muhamad Ryan Ramdhani	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	30
13	Nabila Alamasyah Putri	3	3	1	2	1	2	3	1	2	4	22
14	Nuri	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47
15	Rahmad Al Fadjriansah	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	29
16	Revika Dewi Lestari	4	4	1	4	4	4	4	3	4	5	37
17	Rifki Maulana	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	22
18	Septia Ika Sulistiani	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	22
19	Shavira Heppy Yanti	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	29

Data diatas adalah data hasil angket yang telah di sesuaikan dengan skor skala linkert merupakan masih data ordinal kemudian data tersebut dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan Exel MSI sebagaimana data tabel di bawah ini :

Tabel 4. data Interval Perilaku Baik Sosial

4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
3,037	3,037	3,618	4,811	4,952	4,336	2,854	4,522	4,336	4,664
1,000	1,000	2,005	1,000	2,744	2,128	1,000	3,067	2,128	2,476
3,037	3,037	2,693	2,850	4,952	4,336	1,945	4,522	4,336	2,476
2,066	2,066	2,693	3,730	2,744	3,174	4,136	2,081	3,174	3,652
3,037	3,037	2,693	2,850	3,790	3,174	2,854	3,067	3,174	2,476
4,217	4,217	2,693	4,811	3,790	3,174	2,854	3,067	3,174	3,652
3,037	3,037	3,618	3,730	1,822	2,128	1,000	1,000	2,128	2,476
3,037	3,037	3,618	3,730	3,790	3,174	2,854	3,067	3,174	2,476
3,037	3,037	3,618	4,811	2,744	2,128	2,854	2,081	2,128	3,652
2,066	2,066	1,000	2,850	1,822	1,000	1,000	1,000	1,000	2,476
2,066	2,066	2,693	3,730	3,790	3,174	2,854	3,067	3,174	3,652
2,066	2,066	2,005	2,850	3,790	2,128	1,945	3,067	2,128	2,476
2,066	2,066	1,000	1,999	1,000	1,000	1,945	1,000	1,000	3,652
4,217	4,217	3,618	3,730	4,952	4,336	4,136	3,868	4,336	4,664
2,066	2,066	1,000	2,850	3,790	2,128	1,945	3,067	2,128	2,476
3,037	3,037	1,000	3,730	3,790	3,174	2,854	3,067	3,174	4,664
2,066	2,066	1,000	2,850	1,822	1,000	1,000	1,000	1,000	2,476
1,000	1,000	1,000	1,999	2,744	2,128	1,000	2,081	2,128	1,000
2,066	2,066	2,005	3,730	2,744	2,128	1,000	2,081	2,128	3,652

Kemudian data tersebut jumlah total dan dibulatkan menjadi data bukan data ordinal namun data interval yang dapat di input dalam aplikasi pengolah data yaitu aplikasi JASP sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel 5. yaitu tabel data yang akan di input ke aplikasi JASP

NO	Nama	Kecermelangan akademik	Perilaku Baik Sosial
01	Amelia Renisa Putri	1189	40
02	Andrian Oktaviano	1172	19

NO	Nama	Kecermelangan akademik	Perilaku Baik Sosial
03	Ayatul Husnah	1244	34
04	Azhara Amelia Putri	1226	30
05	Azriel Maulana Ilyas	1251	30
06	Citra Lestari	1196	36
07	Dea Zafika	1218	24
08	Fajar Samsudin	1188	32
09	Febri Rohayanti	1236	30
10	Habi Hermawan	1183	16
11	Hendra Ramadhan	1174	30
12	Muhamad Ryan Ramdhani	1184	25
13	Nabila Alamasyah Putri	1186	17
14	Nuri	1190	42
15	Rahmad Al Fadjriansah	1182	24
16	Revika Dewi Lestari	1222	32
17	Rifki Maulana	1169	16
18	Septia Ika Sulistiani	1183	16
19	Shavira Heppy Yanti	1168	24

Data tersebut di input ke aplikasi JASP dengan Korelasi pearsons maka di dapatkan hasil sebagai mana tabel di bawah ini :

Tabel 6. Hasil dari analisis JASP dengan dua variabel

Pearson's Correlations			
Variable		KC AKADEMIK	PK. SOSIAL
1. KC AKADEMIK	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. PK. SOSIAL	Pearson's r	0.395	—
	p-value	0.094	—

Tabel tersebut menampilkan data Pearson's r: Koefisien korelasi antara Kecermelangan akademik siswa MTs. Al-Maarif 2 Dak jaya dan Perilaku baik sosial adalah 0.395. p-value: Nilai p-value yang terkait dengan korelasi ini adalah 0.094. maka dapat di ineprestasikan sebagai berikut. Nilai positif sebesar 0.395 menunjukkan adanya hubungan linear yang positif antara kecermelangan akademik dan perilaku baik sosial. Ketika satu variabel meningkat, variabel lainnya juga cenderung meningkat. Nilai p-value sebesar 0,094 lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05. Hal ini berarti bahwa korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat 0,05. Namun, tingkat signifikansinya mendekati 0,05, sehingga hubungan tersebut dapat dianggap signifikan secara marjinal. Lebih lanjut penulis tampilkan data tabel 5 untuk memperkuat hasil temuan terkait dengan variabel kecermelangan akademik dan variabel Perilaku Baik sosial siswa kelas VIII B MTs. Al- Maarif II Dak jaya.

Tabel 7. adalah Tabel Korelasai yang menampilkan secara lengkap sebagai berikut :

Pearson's Correlations			
Variable		KC AKADEMIK	PK. SOSIAL
1. KC AKADEMIK	Pearson's r	—	
	p-value	—	
	Upper 95% CI	—	
	Lower 95% CI	—	
2. PK. SOSIAL	Pearson's r	0.395	—
	p-value	0.094	—
	Upper 95% CI	0.720	—
	Lower 95% CI	-0.072	—

* p < .05, ** p < .01, *** p < .001

Korelasi antara Perilaku Baik Sosial (PK. Sosial) dan Kecermelangan Akademik (KC Akademik) :

1. Pearson's r: Nilai korelasi antara PK. Sosial dan KC Akademik adalah 0.395.

2. Interpretasi: Terdapat hubungan positif antara Perilaku Baik . Sosial dan Kecermelangan Akademik , meskipun nilai korelasi ini cukup rendah.
3. p-value: Nilai p-value untuk hubungan antara Perilaku Baik Sosial dan Kecermelangan Akademik adalah 0.094.
4. Interpretasinya P-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05.
5. Interval Kepercayaan 95% (CI):
 - a. Upper 95% CI: 0.720
 - b. Lower 95% CI: -0.072

Interpretasinya adalah memiliki tingkat kepercayaan sebesar 95% bahwa nilai sebenarnya dari korelasi antara Perilaku Sosial dan Kecermelangan Akademik berada di antara -0.072 dan 0.720. Kesimpulan meskipun terdapat korelasi positif antara Perilaku Baik Sosial Kecermelangan Akademik, hubungan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05. Selanjutnya terkait dengan data nomalnya data penulis mengambil data dari aplikasi JASP sebagai tercantum dalam tabel 6 dan tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 8. Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

	Shapiro-Wilk p
KC AKADEMIK - PK. SOSIAL	0.915 0.091

Variabel Perilaku Kebajikan Sosial di Shapiro-Wilk Statistic Nilai Shapiro-Wilk untuk Perilaku Kebajikan Sosial adalah 0.091. p-value: Nilai p-value untuk uji normalitas Shapiro-Wilk pada variabel Perilaku Kebajikan Sosial adalah 0.091.

Interpretasinya adalah P-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 (misalnya, 0.05) akan memberikan bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) bahwa data berasal dari distribusi normal. Dalam hal ini, p-value lebih besar dari 0.05, sehingga tidak ada cukup bukti untuk menolak H_0 pada tingkat signifikansi 0.05.

Kesimpulannya Variabel Kecermelangan Akademik tidak menunjukkan bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data berasal dari distribusi normal (p-value = 0.915).

Variabel Perilaku Kebajikan Sosial juga tidak menunjukkan bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data berasal dari distribusi normal (p-value = 0.091). selanjutnya dalam tabel berikut menunjukkan normality data dengan menggunakan Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality sebagai berikut ;

Tabel 9. Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality	
Shapiro-Wilk	p
0.915	0.091

Data tersebut adalah data Shapiro-Wilk Statistic Nilai Shapiro-Wilk untuk uji multivariate normality adalah 0.915, p-value Nilai p-value untuk uji multivariate normality adalah 0.091. Maka dapat diinterpretasikan P-value yang besar (0.091) menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) bahwa data berasal dari distribusi multivariat normal. Maka dapat disimpulkan dengan nilai p-value yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum (seperti 0.05), tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga kita tidak memiliki bukti yang kuat untuk menyimpulkan bahwa data tidak berasal dari distribusi multivariat normal.

KESIMPULAN

Dari analisis Pearson's Correlations antara variabel Kecermelangan Akademik dan Perilaku Kebajikan Sosial , ditemukan beberapa informasi yang dapat disimpulkan. Pertama-tama, nilai Pearson's r antara kedua variabel tersebut adalah 0.395. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi positif moderat antara Kecermelangan Akademik dan Perilaku Kebajikan Sosial . Artinya, terdapat kecenderungan bahwa peningkatan nilai Kecermelangan Akademik berhubungan dengan peningkatan nilai Perilaku kebajikan Sosial , dan sebaliknya. Namun, nilai p-value yang ditemukan sebesar 0.094 tidak mencapai tingkat signifikansi yang umumnya ditetapkan pada $\alpha = 0.05$. Ini menandakan bahwa tidak dapat dengan pasti menyimpulkan adanya korelasi signifikan antara kedua variabel. Meskipun nilai p-value tidak mencapai tingkat signifikansi konvensional, tetapi mencapai nilai yang mendekati, yaitu di bawah 0.1, memberikan petunjuk bahwa ada kemungkinan adanya korelasi yang signifikan secara statistik. Berdasarkan interval kepercayaan (CI), nilai Upper 95% CI sebesar 0.720 menunjukkan bahwa ada kemungkinan kuat bahwa korelasi sebenarnya bisa lebih tinggi,

sementara nilai Lower 95% CI sebesar -0.072 menunjukkan adanya rentang nilai yang kurang pasti di bagian negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketidakpastian dalam tingkat kepercayaan tentang seberapa kuat korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa walaupun ada petunjuk korelasi positif antara Kecermelangan Akademik dan Perilaku Kebaikan Sosial, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara keduanya. Selain itu, dapat diperhatikan bahwa hasil ini harus diinterpretasikan dengan berhati-hati, dan penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara variabel tersebut.

REFERENSI

- Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. uweis inspirasi indonesia.
- Abubakar, M. S., & Anwar, M. P. (2021). *Transformasi Budaya Malu Analisis Budaya Malu Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh*. Penerbit K-Media.
- Christia, A., Hadi, A. S., Febriana, A., Budihardjo, A., Wiradarmo, A. A., Elfriede, D. P., Ardianto, E., da Silva, E. N., Sari, F., & Kusumadewi, F. N. (2024). *Kecerdasan Buatan: Arah dan Eksplorasinya*. Prasetiya Mulya Publishing.
- Crystal, D. (2024). *Ensiklopedi bahasa: The Cambridge encyclopedia of language*. Nuansa Cendekia.
- Hadi, M. F. (2019). *Rifa'ah thahthawi: Sang pembaharu pendidikan Islam*. UMSurabaya Publishing.
- Hilmi, M. Z. (2015). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Anak-Anak Remaja di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Info Artikel. *Journal of Education Social Studies*, 4(1), 1–7.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Mufidah, N., & Arsana, I. made. (2014). Korelasi antara Prestasi Belajar dengan Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dlanggu Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 221–235.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nanag Sugeng Cahyono. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/Asy.V5i2.1586>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Sarnoto, A. Z., & Andini, D. (2017). Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013. *Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, 6(1), 39–50. <https://doi.org/10.53976/jmi.v6i1.277>
- Sukmawati, D. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 30–41.
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43–50.
- Umami, I. U. F., & Sobri, M. (2020). *Revitalisasi tradisi mengancang dulang dan pembentukan kesalehan*. GUEPEDIA.